

Daftar Isi

	halaman
Halaman judul	i
Lembar persetujuan	ii
Daftar isi	iii
Daftar gambar	vi
Daftar tabel	vii
Daftar lampiran	viii
Daftar singkatan	ix
Intisari	x
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Perumusan masalah	7
C. Tujuan penelitian	7
D. Manfaat penelitian	7
E. Keaslian penelitian	8
Bab II tinjauan pustaka	9
A. Telaah pustaka	9
1. Kulit	9
a. Epidermis	10
b. Dermis	13
c. Subcutan (hipodermis)	15
2. Luka	15
a. Klasifikasi luka	16
b. Proses penyembuhan luka	17
i. Fase koagulasi dan hemostasis	18
ii. Fase inflamasi	18
iii. Fase proliferasi	22
iv. Fase remodeling	23
c. Faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka	25
3. Perawatan luka insisi pasca pembedahan	25
a. <i>Promoting homeostasis</i>	26
b. <i>Administrating drug</i>	26
c. <i>Cleaning wound</i>	27
d. <i>Edge wound closure</i>	28
e. <i>Dressing</i>	28
4. <i>Dressing</i> pada perawatan luka insisi pasca pembedahan	28

a. Jenis dresing	33
i. <i>Dressing</i> kering	34
1. <i>Gauze</i> /kasa	34
2. <i>Impegmented gauze</i>	35
ii. <i>Dressing</i> lembab	37
1. <i>Polyurethane film</i>	37
2. <i>Alginate</i>	37
3. <i>Hidrocoloid</i>	38
4. <i>Hidrogel</i>	38
5. <i>Polyurethane foam</i>	38
b. Pemilihan <i>dressing</i> pada luka pasca pembedahan	39
i. Dimensi dan lokasi luka	39
ii. Warna dasar luka	40
iii. Eksudat luka	40
iv. Infeksi luka	41
5. <i>Polyurethane film dressing</i>	44
6. <i>Octyl Cyanoacrylate Dressing</i>	47
7. Evaluasi penyembuhan luka	55
a. Ketebalan kolagen	55
b. Kekuatan tarik luka	56
8. Tikus <i>wistar</i>	60
B. Landasan teori	60
C. Kerangka konsep penelitian	64
D. Hipotesis	65
 Bab III Metode Penelitian	 66
A. Jenis penelitian	66
B. Subjek penelitian	66
C. Tempat penelitian	67
D. Instrumen penelitian	67
E. Variable penelitian	69
F. Definisi operasional	70
G. Jalannya penelitian	72
H. Analisis data	80
I. Etika penelitian	81
J. Skema penelitian	82
 Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan	 83
A. Hasil penelitian	83
a. Kepadatan kolagen	85

b. Kekuatan tarik	91
c. Korelasi kepadatan kolagen dan kekuatan tarik	94
B. Pembahasan.....	94
Bab V Kesimpulan dan saran	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
Daftar pustaka	104
Lampiran	111

Daftar Gambar

Gambar 1. Struktur kulit manusia	9
Gambar 2. Lapisan papilaris dan retikularis pada dermis	15
Gambar 3. Fase hemostasis	18
Gambar 4. Fase inflamasi awal	21
Gambar 5. Fase proliferasi	23
Gambar 6. Fase <i>remodelling</i>	24
Gambar 7. Perbandingan luka yang lembab dan luka terbuka.....	31
Gambar 8. Perbedaan karakteristik <i>dressing</i> lembab.....	38
Gambar 9. Pemilihan <i>dressing</i>	42
Gambar 10. <i>Flowchart</i> pemilihan jenis <i>dressing</i>	43
Gambar 11. Penggunaan <i>Poliurethane film dressing</i>	47
Gambar 12. Struktur kimia <i>octyl cyanoacrylate</i>	48
Gambar 13. Produk <i>octyl cyanoacrylate</i>	53
Gambar 14. Grafik kekuatan tarik luka insisi terhadap waktu.....	58
Gambar 15. Tikus <i>wistar</i>	60
Gambar 16. Kerangka konsep penelitian	64
Gambar 17. Skor kepadatan kolagen	71
Gambar 18. Desain insisi dan aplikasi <i>dressing</i> pada tikus	74
Gambar 19. Desain pengambilan sampel kulit tikus pasca insisi	76
Gambar 20. Pola sampel potongan kulit	80
Gambar 21. Skema alur penelitian	82
Gambar 22. Gambar mikroskopis kategori kepadatan kolagen	86
Gambar 23. Foto mikroskopik kepadatan kolagen per kelompok	87
Gambar 24. Grafik distribusi frekuensi kepadatan kolagen	88
Gambar 25. Grafik kepadatan kolagen pada penggunaan <i>dressing</i>	89
Gambar 26. Grafik hasil uji <i>Mann Whitney</i> kepadatan kolagen	90
Gambar 27. Grafik rerata kekuatan tarik pada penggunaan <i>dressing</i>	92
Gambar 28. Hasil uji <i>Post Hoc LSD</i> kekuatan tarik	93

Daftar Tabel

Tabel 1. Keaslian penelitian	8
Tabel 2. Kategori eksudat luka berdasarkan jumlah volume eksudat	41
Tabel 3. Perbandingan <i>octyl cyanoacrylate</i> dan <i>poliurethane film</i>	54
Tabel 4. Hasil pengamatan berat badan tikus	84
Tabel 5. Hasil pengamatan klinis luka insisi (skor <i>Southampton</i>)	84
Tabel 6. Rerata dan simpang baku kekuatan tarik kulit	91
Tabel 7. Korelasi kepadatan kolagen dengan kekuatan tarik luka	94

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Subyek dan bahan utama penelitian	112
Lampiran 2. Bahan penunjang penelitian	113
Lampiran 3. Alat penunjang penelitian	114
Lampiran 4. Jalanya penelitian	115
Lampiran 5. Jalanya pengukuran kekuatan tarik	116
Lampiran 6. Jalanya pengamatan kepadatan kolagen	117
Lampiran 7. Surat keterangan kelaikan etik penelitian	118
Lampiran 8. Surat keterangan Laboratorium Teknik dan Bahan	119
Lampiran 9. Surat keterangan pembuatan dan pembacaan preparat	120
Lampiran 10. Sertifikat pelatihan dasar penanganan hewan coba	121
Lampiran 11. Tabel perhitungan statistik	122

DAFTAR SINGKATAN

ALICPR	: American Health Care Police And Research
ANOVA	: <i>Analisis Of Variance</i>
BB	: Berat badan
CFU	: <i>Colony Forming Unit</i>
CMC	: carboxymethyl cellulosa
DOPA	: Dihidroksifenilalanin
EGF	: <i>Epidermal Growth Factor</i>
FGF-2	: <i>Fibroblast Growth Factor 2</i>
IgG	: Immunoglobulin G
IL-1	: <i>Interleukin 1</i>
LSD	: <i>Least Significant Difference</i>
MVTR	: <i>Moisture Vapor Transmission Rate</i>
OCD	: <i>Octyl Cyanoacrylate Dressing</i>
PACED	: <i>Promoting Homeostasis, Administrating Drugs, Cleaning Wound, Edge Wound Closure, Dressing</i>
PDGF	: <i>Platelet Derived Growth Factor</i>
PFD	: <i>Poliurethane Film Dressing</i>
RYB	: <i>Red Yellow Black</i>
SD	: <i>Saline Dressing</i>
StD	: Standar deviasi
TEWL	: <i>Transepidermal Water Loss</i>
TGF- α	: <i>Transforming Growth Factor Alpha</i>
TGF- β	: <i>Transforming Growth Factor Beta</i>
TIMP	: <i>tissue inhibitor metalloproteinase</i>
VEGF	: <i>Vascular Endothelial Growth Factor</i>